

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) II
DI SMA ISLAM SUDIRMAN AMBARAWA



Disusun oleh :

Nama : Arya Persadha Respati Putra
NIM : 7101409268
Prodi : Pendidikan Ekonomi Akuntansi

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Ir. Nur Rahayu Utami, M. Si
NIP. 196210281988032002



Kepala
SMA Islam Sudirman Ambarawa,

Riyanto, BA

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Penyusun memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan laporan hasil pelaksanaan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa walaupun dengan segala keterbatasan dan berbagai macam kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sekaligus untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan penguasaan penulis, selaku mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan tersebut.

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmojo, M.Si Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Bapak Drs. Masugino, M.Pd, Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Bapak Riyanto, BA, Kepala Sekolah SMA Islam Sudirman Ambarawa;
4. Ibu Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si, dosen koordinator atas bimbingan dan arahnya;
5. Bapak Drs. Asrori, MS, dosen pembimbing lapangan atas bimbingan dan arahnya;
6. Ibu Marlia, SE, guru pamong atas bimbingan dan arahnya selama praktik mengajar;
7. Bapak, Ibu Guru dan Karyawan SMA Islam Sudirman Ambarawa yang telah membantu pelaksanaan PPL;
8. Siswa-siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa atas kerjasamanya;
9. Bapak dan Ibu tercinta atas doa restunya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan ini;
10. Saudaraku tersayang atas doa dan dukungannya;

11. Rekan-rekan PPL UNNES di SMA Islam Sudirman Ambarawa atas kebersamaan dan kerjasamanya.

Selain yang telah disebutkan diatas masih banyak pihak yang telah membantu penyusun dalam menyelesaikan laporan ini, yang tidak dapat penyusun sebut satu per satu. Hanya dengan doa yang dapat penyusun panjatkan untuk kebaikan mereka semua, dan semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka.

Penyusun sadar bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun tampilannya. Oleh karena itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyusun laporan-laporan selanjutnya dengan lebih baik.

Rasa syukur tercurah kehadirat Allah YME atas semua karunia-Nya. Akhirnya penyusun berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak. Amin...

Ambarawa, 8 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Pelaksanaan PPL	4
B. Struktur Organisasi Sekolah	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	4
BAB III PELAKSANAAN	
A. Pelaksanaan	7
B. Hasil Pelaksanaan	12
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Oleh karena itu komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, Diploma dan Akta tidak terlepas adanya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berupa praktik pengajaran di sekolah-sekolah latihan bagi calon guru dan pratik non pengajaran bagi para calon non kependidikan lainnya.

Kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL I dengan bobot mata kuliah 2 SKS berupa pengamatan atau observasi terhadap keadaan fisik sekolah dan dilaksanakan dalam waktu dua minggu. Sedangkan PPL II dengan bobot mata kuliah 4 SKS merupakan lanjutan dari PPL I dan merupakan PPL yang sesungguhnya yaitu melakukan praktik mengajar serta menganalisis suatu program pembelajaran secara langsung.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL. Sementara itu, keberhasilan mahasiswa dalam melaksanakan PPL sangat bergantung pada faktor-faktor penyiapan, administrasi dan organisasi penyelenggaraan, yang didalam hal ini dikelola oleh UPT PPL bekerja sama dengan sekolah-sekolah atau tempat latihan lainnya yang ditunjuk. Dengan demikian setelah mengikuti serangkaian kegiatan PPL ini diharapkan seorang praktikan sudah siap untuk menjadi seorang guru yang profesional dengan segenap ilmu yang diperoleh di sekolah latihan.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lembaga pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.

- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
 - c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

B. Struktur Organisasi Sekolah

Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah tersebut. Dari struktur organisasi sekolah tersebut terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, Guru, Murid, pegawai Tata Usaha sekolah serta pihak lainnya di luar sekolah. Koordinasi integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan suatu sumber (tenaga, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah harus dilakukan secara sistematis dan terpadu.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan

tertentu. Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah itu sendiri dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk:

- a. Belajar untuk beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- b. Belajar untuk memahami dan menghayati.
- c. Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif.
- d. Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- e. Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Sesuai dengan kurikulum Sekolah Menengah Atas yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan:

- a. Menyusun program tahunan dan program semester.
- b. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem penilaian.
- c. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
- d. Menyusun persiapan mengajar.
- e. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

- a. Program Tahunan (Prota)
- b. Program Semester (Prosem)
- c. Silabus
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- e. Kompetensi Ketuntasan Minimal (KKM)

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012/2013, dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012, Praktik Pengalaman Lapangan tersebut dilaksanakan sampai tanggal 18 Oktober 2012.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012/2013 dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Islam Sudirman Ambarawa yang berlokasi di Jl. Jendral Sudirman No. 2a Ambarawa.

3. Tahapan Kegiatan

a. Tahapan Kegiatan Pemberian Tugas Awal

Pada hari pertama di sekolah latihan kami melaksanakan observasi sekaligus beradaptasi terhadap lingkungan sekolah. Selain itu, dari guru pamong kami mendapat tugas untuk observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dan membuat perangkat pengajaran.

Kegiatan ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rancangan materi yang akan disampaikan, metode pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan alokasi waktu yang digunakan

b. Pelatihan Pengajaran dan Tugas Keguruan (Terbimbing)

Setelah melakukan observasi dan adaptasi dengan lingkungan sekolah maka guru praktikan melaksanakan pelatihan pengajaran. Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong, sedangkan guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar mengajar.

Selama pengajaran model, guru pamong menerangkan disertai dengan tanya jawab kepada siswa. Sebelumnya siswa diingatkan terlebih dahulu untuk mempelajari pokok bahasan yang hendak diajarkan sehingga

dapat menunjang proses belajar mengajar. Pada akhir pelajaran digunakan untuk membahas soal latihan dan pemberian tugas rumah.

Guru praktikan mendapat tugas untuk menyusun perangkat pembelajaran sebagai pedoman dalam praktik mengajar, baik pengajaran terbimbing atau pengajaran mandiri. Perangkat pembelajaran diantaranya :

☞ Program Tahunan (Prota)

Program tahunan memuat alokasi waktu untuk setiap pokok bahasan dalam satu tahun pelajaran. Dengan fungsi untuk digunakan sebagai acuan untuk membuat program semester.

(Format beserta contohnya terlampir)

☞ Program Semester (Prosem)

Program semester merupakan salah satu program yang memuat alokasi untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Program semester berfungsi untuk menyusun program satuan acara pembelajaran dan usaha untuk mencapai efisiensi dan efektifitas penggunaan waktu belajar efektif yang tersedia.

(Format beserta contohnya terlampir)

☞ Silabus

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus dapat membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar.

(Format beserta contohnya terlampir)

☞ Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan persiapan mengajar guru untuk tiap kali pertemuan. RPP berfungsi untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan dengan lebih efektif, efisien dan mengontrol tujuan yang ingin dicapai.

(Format beserta contohnya terlampir)

c. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan Lainnya/Praktik Mengajar (Mandiri)

Praktik mengajar di SMA Islam Ambarawa diawali dengan pengajaran terbimbing selama satu minggu yaitu minggu kedua. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dengan guru pamong mengawasi dari belakang tanpa dosen pembimbing. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapatkan suatu pengarahan dari guru pamong tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran berikutnya. Hal ini menjadi masukan bagi guru praktikan agar dalam pengajaran berikutnya akan lebih baik.

Pengajaran terbimbing selama satu minggu dilanjutkan dengan pengajaran mandiri dimana guru pamong sudah sepenuhnya menyerahkan kegiatan belajar mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri, guru pamong hanya memantau dari jauh. Melalui pengajaran mandiri, guru praktikan mengeluarkan kemampuannya menjadi calon guru yang profesional sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan efektif mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam perangkat pembelajaran. Di SMA Islam Sudirman Ambarawa, guru praktikan melaksanakan latihan mengajar di kelas XI IS 1. Dalam kegiatan mengajar terbimbing guru praktikan melaksanakan aktualisasi pembelajaran yang terdiri dari :

- d. Pendahuluan
 - Apersepsi
 - Prasyarat Pengetahuan
 - Motivasi
- e. Materi Pokok
 - Penggunaan Metode Pembelajaran
 - (Diskusi Informasi Penggunaan Sarana dan Prasarana)
 - Pemberian Materi
- f. Penutup
 - Penilaian
 - Penugasan

4. Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar.

5. Materi kegiatan

❖ Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Agar proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan lancar, praktikan memerlukan suatu pedoman yang dapat digunakan sebagai acuan. Untuk itu, sebelum melaksanakan PBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam PBM di dalam kelas.

❖ Proses Belajar Mengajar

Proses Belajar Mengajar (PBM) dilakukan oleh praktikan sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam PBM, praktikan memberikan materi dengan mengadakan latihan, memberikan tugas dan melakukan evaluasi.

6. Proses Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan perangkat pembelajaran praktikan selalu berkonsultasi dengan guru pamong, guru pamong memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kekeliruan
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Sebelum dan sesudah melaksanakan ujian Praktik mengajar di dalam kelas mahasiswa praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong dan dosen pembimbing
- d. Dalam pembuatan laporan PPL II guru pamong dan dosen pembimbing dilibatkan dalam memberikan masukan dan mengoreksi jika terdapat kekeliruan baik dalam segi isi, tata susunan dan bahasa.

7. Hal-hal Yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL II

Selama pelaksanaan PPL II UNNES 2012/2013 dilaksanakan oleh praktikan pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II tersebut.

a. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II antara lain :

-  Guru Pamong yang selalu membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan
-  Proses bimbingan yang berjalan lancar
-  Adanya kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
-  Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai dari sekolah latihan memudahkan praktikan dalam melaksanakan PPL

b. Hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II antara lain :

Kurangnya koordinasi baik antara sesama praktikan dengan UPT PPL UNNES.

8. Koordinator Dosen Pembimbing, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL II

a. Dosen Koordinator

PPL II UNNES 2012/2013 di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan 17 peserta PPL, Koordinator Dosen Pembimbing adalah Ir. Nur Rahayu Utami, M.Si.

b. PPL II UNNES 2012/2013 di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan 17 peserta PPL, dosen pembimbing untuk guru praktikan Akuntansi adalah Drs. Asrori, MS.

c. Guru Pamong

PPL II UNNES 2012/2013 di SMA Islam Sudirman Ambarawa dengan 17 peserta PPL, guru pamong untuk mata pelajaran Ekonomi adalah Marlia, SE.

B. Hasil Pelaksanaan

Tugas utama Guru praktikan adalah mengajar dengan membuat perencanaan yang sesuai agar guru praktikan dapat mengajar dengan baik dan dapat menjadi guru yang professional sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dalam PPL II ini, guru praktikan juga membuat perangkat pembelajaran yang hasilnya terlampir.

Selain itu, seorang calon guru juga dituntut untuk menguasai keterampilan-keterampilan yang harus diterapkan dalam proses belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar proses belajar mengajar berhasil secara maksimal. Adapun keterampilan tersebut adalah :

1. Keterampilan membuka pelajaran

Sebelum pelajaran dimulai, guru praktikan membuka pelajaran dengan menanyakan kembali materi sebelumnya atau menanyakan hal-hal yang menarik bagi siswa yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan agar siswa termotivasi.

2. Keterampilan menjelaskan

Seperti halnya seorang guru, praktikan berusaha untuk menyampaikan materi pelajaran dengan jelas sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat. Materi pelajaran disampaikan secara berurutan, sesuai pokok bahasan. Pemberian materi menggunakan berbagai metode antara lain ceramah, diskusi/tanya jawab dan penugasan.

3. Keterampilan Bertanya

Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa dalam menguasai materi, maka praktikan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan materi yang disampaikan.

4. Keterampilan Memberikan Penguatan

Memberikan penguatan merupakan salah satu unsur penting yang harus dilakukan guru dalam KBM, karena akan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan usahanya dalam belajar. Penguatan yang diberikan berupa pujian seperti : bagus, pintar, dll.

5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Agar dalam KBM siswa tidak merasa bosan, maka perlu adanya variasi dalam pengajaran. Variasi ini dimaksudkan agar siswa tertarik untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Variasi yang biasanya praktikan lakukan adalah variasi metode mengajar dan variasi dalam penggunaan alat serta media pembelajaran seperti gambar atau chart yang sesuai rencana pengajaran.

6. Keterampilan Berdiskusi

Salah satu metode pembelajaran yang dilakukan adalah diskusi berpasangan dengan teman sebangku. Diskusi ini bertujuan mengembangkan kemampuan berfikir dan berkomunikasi siswa. Guru berfungsi memonitor berlangsungnya diskusi.

7. Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil

Keterampilan mengorganisasikan, membimbing serta memudahkan siswa dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu ditekankan dalam pengajaran kelompok kecil, sedangkan yang perlu ditekankan dalam pengajaran individu adalah mengadakan pendekatan secara pribadi.

8. Keterampilan Mengelola Kelas

Dalam KBM, praktikan berusaha untuk mengelola kelas sebaik mungkin, menciptakan serta memelihara kondisi mengajar secara maksimal serta mengembalikan kondisi belajar secara optimal apabila terdapat gangguan.

9. Memberikan Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran. Evaluasi dan penilaian dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan lisan, pemberian tugas/PR dan mengadakan ulangan harian yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan.

Dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru dalam kelas, praktikan selalu mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari guru pamong.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Kami mengucapkan syukur atas limpahan rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, sehingga PPL II telah berjalan dengan baik. Banyak sekali manfaat yang diperoleh selama ini dan dapat dijadikan bekal persiapan sebagai seorang guru yang professional di bidangnya.

Melalui kegiatan PPL ini dapat disimpulkan bahwa guru harus mampu melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik. Guru diharapkan mampu mengaktualisasikan prinsip-prinsip pembelajaran sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik dan mampu menciptakan kelancaran proses belajar mengajar. Dengan kemampuan mengelola kelas yang baik, guru dapat meningkatkan dan mengkondisikan situasi belajar yang menyenangkan dan membuat suasana kelas menjadi lebih aktif. Perhatian terhadap siswa juga sangat membantu kelancaran proses belajar mengajar di kelas apalagi bagi siswa yang bermasalah di kelas.

B. SARAN

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib sekolah tempat PPL agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. SMA Islam Sudirman Ambarawa agar lebih mantap dalam melaksanakan tata tertib di lingkungan sekolah sehingga akan tercipta kondisi yang mendukung seluruh proses belajar dan mengajar di sekolah.
3. Kepada SMA Islam Sudirman Ambarawa untuk senantiasa berupaya melengkapi diri dengan berbagai sumber dan media belajar untuk semua bidang studi tanpa terkecuali, sehingga proses belajar mengajar lebih lancar sehingga siswa lebih interest dan mempunyai daya pemahaman yang lebih tinggi terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Diharapkan agar SMA Islam Sudirman Ambarawa selalu menambah dan melengkapi fasilitas belajar yang diperlukan, terutama koleksi buku – buku di perpustakaan, serta alat-alat laboratorium yang akan digunakan dalam kegiatan praktikum.
5. Diharapkan agar pihak UNNES dan SMA Islam Sudirman Ambarawa dapat selalu menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL untuk masa yang akan datang.
6. Kepada siswa – siswi SMA Islam Sudirman Ambarawa agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik.
7. Dengan adanya PPL II ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru dan karyawan, seluruh siswa kelas X, XI, dan XII di SMA Islam Sudirman Ambarawa dan juga sesama guru praktikan dari UNNES.
8. Untuk UPT PPL UNNES agar diperhatikan dalam memberi pengarahan tentang pelaksanaan PPL untuk tahun berikutnya.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan baik. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam kegiatan PPL di SMA Islam Sudirman Ambarawa, praktikan diberi kesempatan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi KBM di lapangan.

Berikut adalah beberapa simpulan yang dapat praktikan simpulkan dari kegiatan PPL II yang dilaksanakan di SMA Islam Sudirman Ambarawa.

a. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi

Kekuatan pembelajaran setidaknya anak dapat mengerti sedikit tentang ekonomi yang sedang terjadi di Indonesia melalui media canggih sekarang ini. Kelemahan pembelajaran anak-anak kurang paham dengan bahasa-bahasa khusus ekonomi yang menggambarkan suatu keadaan tanpa literature yang cukup memadai dan asupan yang diberikan oleh guru bidang studi ekonomi, contoh bahasanya : “manifestasi, investasi, inflasi, deflasi, dll. Jadi siswa dibantu lebih banyak didalamnya dengan cara dibuatkan resume.

b. Ketersediaan Sarana dan prasarana di SMA Islam Sudirman Ambarawa

Kegiatan PBM disekolah latihan terdapat komponen-komponen yang menunjang keberhasilan dalam kegiatan PBM di sekolah latihan. Salah satunya adalah ketersediaan sarana maupun prasarana PBM yaitu media dan sumber belajar. Untuk sumber belajar di sekolah latihan khususnya untuk kelas XI IPS siswa dituntut untuk aktif dalam mencari dan melengkapi materi yang diajarkan dan diberikan oleh guru. Untuk media ajar sendiri yang ada di sekolah latihan sendiri pada dasarnya menggunakan media yang sudah maju mengingat ditetapkannya SMA Islam Sudirman Ambarawa menjadi sekolah

RSBI sarana dan prasarana yang ada pun sangat lengkap. Belum tersedianya ruang laboratorium khusus ekonomi/ akuntansi membuat guru merasa kesulitan apabila harus mempraktekkan pelajaran pada bab tertentu yang memang membutuhkan contoh nyata.

c. **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Dari hasil pengamatan model pembelajaran dikelas, dapat diketahui bahwa guru pamong sudah sangat berpengalaman dan kreatif dalam mengelola kegiatan pembelajaran serta sangat profesional dalam memilih media dan metode pembelajaran guna mendukung pembelajaran ekonomi disekolah. Begitu juga dengan dosen pembimbing yang selalu memantau kegiatan guru praktikan dengan terus berkomunikasi untuk memberikan arahan-arahan.

d. **Kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambrawa**

Secara menyeluruh kualitas pembelajaran di SMA Islam Sudirman Ambarawa sudah sangat baik, dilihat dari segi siswanya sendiri yang selalu aktif dalam setiap pembelajaran ekonomi dilihat juga dari segi proses pembelajaran yang menerapkan kurikulum yang sesuai, pengaturan jadwal pelajaran yang efektif serta penarapan disiplin yang kuat pada guru, siswa dan seluruh tenaga pendidik dan karyawan yang ada di sekolah.

e. **Kemampuan diri praktikan**

Sebagai guru praktikan yang masih melakukan latihan mengajar, tentu saja kemampuan dari guru praktikan masih sangat kurang mengingat banyak hal baru di luar akademis yang ada di lapangan yang tidak didapatkan di perkuliahan. Hal ini menjadi tantangan bagi guru praktikan untuk bisa meningkatkan kemampuan dan kepercayaan dirinya sebagai seorang pendidik.

f. **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL II**

Banyak hal yang diperoleh praktikan selama melaksanakan PPL II. Diantaranya yaitu ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik, cara mengkondisikan kelas yang baik, cara berinteraksi secara langsung dengan siswa dan lain-lain. Sehingga menjadi bekal bagi praktikan untuk menjadi guru yang berkompetensi di masa mendatang.

g. **Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran bagi SMA Islam Sudirman Ambarawa adalah agar dilakukan upaya pengembangan terus menerus agar kualitas SMA Islam Sudirman Ambarawa dari tahun ke tahun semakin baik dan berhasil untuk selalu mencetak lulusan yang berkualitas.

Saran bagi UNNES adalah agar pihak UNNES senantiasa menjaga hubungan birokrasi yang baik dengan SMA Islam Sudirman Ambarawa untuk menunjang kelancaran mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL periode berikutnya.

Sebagai penutup penulis menyampaikan terimakasih kepada Tuhan Yang Maha Esa dan semua pihak yang mendukung terlaksananya program PPL, baik kepada Universitas Negeri Semarang, SMA Islam Sudirman Ambarawa, Guru Pamong, dan Dosen Pembimbing.

Guru Pamong



Marlia, SE

NIP.

Ambarawa, 8 Oktober 2012

Guru Praktikan



Arya Persadha Respati Putra

NIM. 7101409268